

BAB I

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses penting untuk membentuk akhlak seseorang setelah keluarga. Dalam keluarga sikap orang tua menjadi panutan bagi anaknya karena setiap hari anak-anak berkomunikasi dengan orang tua mereka dan kebiasaan serta teladan orang tua adalah sumber dari pengetahuan dan pembelajaran bagi anak-anaknya.¹

Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi untuk membentuk pribadi peserta didik yang lebih baik. Pendidikan karakter di sekolah merupakan salah satu program yang dicangkan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan sejak tahun 2010. Program ini dimaksud untuk menanamkan, membentuk dan mengembangkan kembali nilai-nilai karakter bangsa. Karena pendidikan tidak hanya mendidik peserta didiknya untuk menjadi manusia yang cerdas dengan intelektual tinggi saja, akan tetapi juga membangun pribadi dengan akhlak yang mulia.²

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 pasal 1 yaitu pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan paling sedikit melalui mata pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan

Pendidikan karakter terdiri dari dua kata, yaitu pendidikan dan karakter. Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti yang tidak lain adalah kekuatan batin

¹ Huda, M. S. A., Sariman, S., & Khasanudin, M. (2022). Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Improving the Islamic Character of Students. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 58-70.

² Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).

karakter, pikiran, dan tumbuh kembang anak. Pendidikan budi pekerti ini harus mempergunakan syarat-syarat yang selaras dengan jiwa kebangsaan menuju kepada kesucian, ketertiban dan kedamaian lahir batin³.

Landasan ini berisi kutipan-kutipan berita atau kenyataan yang terjadi di lapangan. Tentunya harus ada keterkaitan dengan masalah sesuai dengan topik atau fokus penelitian. Selain berita, fakta juga dapat diambil dari hasil penelitian yang sudah ada..

Adapun kutipan yang diperoleh pada saat melakukan observasi pertama kali adalah mewawancarai guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dimana guru mata pelajaran Aqidah Akhlak menyampaikan beberapa kendala yang dihadapi beliau saat proses pembelajaran berlangsung yaitu masih terdapatnya peserta didik yang tertidur saat proses pembelajaran, saling mengandalkan saat ada tugas, dan suka bercerita saat guru sedang menjelaskan materi.

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan

³ Kusumawati, E., & Irwanto, R. A.. Penerapan metode pembelajaran drill untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).

nilai-nilai karakter mulia lainnya. Dalam konteks pemikiran Islam, karakter berkaitan dengan iman dan ikhsan.⁴

Pendidikan merupakan upaya dalam proses pembelajaran dan pembimbingan bagi pribadi agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang bertanggung jawab, berakhlak (berkarakter) mulia, kreatif, mandiri, berilmu, dan sehat. Pembelajaran dan pembinaan akhlak atau karakter merupakan tanggung jawab setiap pribadi dimulai dari tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, kemudian terhadap keluarganya. Namun, tidak semua pribadi mampu melakukannya sendiri, sehingga perlu adanya bantuan dari orang-orang yang telah memiliki kemampuan akan hal itu. Misalnya guru (ustadz) untuk mengajarkan dan membina akhlak atau karakter dalam intuisi pendidikan formal, dan orang tua dalam naluri pendidikan non-formal.⁵

Guru Pendidikan Agama memiliki tanggung jawab yang besar terhadap karakter peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak. Aqidah Akhlak merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana peserta didik mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani Allah SWT dan mengimplikasinya dalam kehidupan sehari-harinya sehingga memungkinkan adanya hubungan baik antara Khaliq dan makhluk serta hubungan antara pribadi yang satu dengan lainnya.

Hubungan antara peserta didik dengan apa yang dipelajari haruslah seimbang untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dalam hal ini artinya kondisi peserta telah siap dalam menerima pelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik. Perkembangan jiwa seseorang dimulai dari tahapan peserta didik yang dilanjutkan pada masa remaja.

⁴ Mulyasana, D., Mulyasa, E., Santosa, P., & Sarihati, T. (2020). The Effect Of Organization Characteristics On Optimal Leadership Decision. *Journal of Security & Sustainability Issues*, 10.

⁵ Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).

Masa remaja merupakan masa Storm and stress artinya, remaja adalah masa yang penuh dengan “badai dan tekanan jiwa”, yaitu masa di mana terjadi perubahan besar secara fisik, intelektual dan emosional pada seseorang yang menyebabkan kesedihan dan kebimbangan (konflik) pada yang bersangkutan, serta menimbulkan konflik dengan lingkungannya.⁶

Proses pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo sudah tergolong cukup baik. Hal itu juga tidak terlepas dari kepiawaian guru dalam mengajar, baik itu karena guru akidah akhlak menerapkan kedisiplinan yang tegas atau juga karena menerapkan metode yang sesuai selama pembelajaran. Seperti misalnya, membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa mengulas kembali pembelajaran sebelumnya dan menjelaskan pelajaran dengan jelas dan sistematis, sehingga menjadikan siswa menerima pembelajaran dengan baik

Meskipun demikian, pada kenyataannya masih terdapat beberapa peserta didik yang perilakunya belum sesuai dengan agama, peserta didik belum memenuhi kriteria akhlak yang baik karena masih minimnya pembelajaran aqidah akhlak. Dimana masih ada beberapa peserta didik yang sering berkelahi sesama teman, mengejek teman, susah membantu teman, beberapa peserta didik yang tertidur selama proses pembelajaran atau berbicara dengan teman selama proses pembelajaran di kelas. Hal itu yang dapat menyebabkan kelas kurang kondusif dan mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya yang mengikuti proses pembelajaran. Meskipun sudah diiringi dengan pembiasaan kedisiplinan di madrasah dan pembinaan akhlak melalui pembelajaran aqidah akhlak. Para orang tua dan guru seringkali dibingungkan oleh hal ini. Masalahnya kembali pada akhlak dan perilaku peserta didik itu sendiri. Islam

⁶ Masduki, Y., & Warsah, I. (2020). *Psikologi agama*. Tunas Gemilang Press.

sudah menegaskan bahwa bukti keimanan ialah jiwa yang baik, dan bukti keislaman ialah akhlak yang baik.

Pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo sebagai bagian yang menyeluruh dan pembelajaran agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara materi mata pelajaran aqidah dan akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo dalam menerapkan pembelajaran aqidah akhlak dengan metode pembiasaan dan pembinaan disiplin mampu meningkatkan keimanan peserta didik serta untuk selalu berbuat baik kepada orang lain.

Dari penjelasan diatas Peneliti menaruh perhatian pada pembelajaran aqidah akhlak, karena di dalam pelajaran aqidah akhlak terdapat materi-materi yang mengajarkan siswa untuk membentuk karakter mulia. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo salah satu sekolah Negeri yang menyatu dengan pesantren, sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo menjadi Madrasah yang menjadi panutan sekolah atau madrasah lain mengenai standart kualitas Pendidikan Agama Islam untuk itu peneliti mengangkat judul penelitian “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO.”:

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Peserta didik bercanda sampai melewati batas
2. Peserta didik mengantuk selama proses belajar
3. Tidak mendengarkan guru ketika KBM berlangsung

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana implementasi dari pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsN 1 PROBOLINGGO
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa di MTsN 1 PROBOLINGGO

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Dapat menjelaskan implikasi dari pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsN 1 PROBOLINGGO
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter siswa di MTsN 1 PROBOLINGGO

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk memperluas ilmu pengetahuan dalam pembelajaran akidah akhlak
 - b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran Akidah akhlak dalam karakter religius siswa serta sebagai bahan pertimbangan bagi guru maupun warga masyarakat untuk membentuk anak atau peserta didik menjadi anak yang memiliki akhlak mulia .

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini untuk memperluas pengetahuan bagi pengkaji/peneliti mengenai implementasi dari pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsN 1 PROBOLINGGO
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah akibat merosotnya moral di era milenial dengan adanya kegiatan pembelajaran akidah akhlak di MTsN yang dapat mempengaruhi karakter siswa sehingga siswa mampu berperilaku baik dan berakhlak mulia
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan wawasan serta rujukan bagi orang lain bahwa pembelajaran akidah akhlak dapat berperan untuk membentuk karakter religius siswa.

F. DEFINISI KONSEP

1. Implementasi pembelajaran akidah akhlak

Pembelajaran menurut Chauhan ialah upaya memberi stimulus, bimbingan dan dorongan kepada siswa agar terjadi sebuah proses belajar. Chauhan lebih lanjut mengungkapkan bahwa "learning is the process by which behavior in the broader sense is changed through practice or training." (Belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Menurut bahasa Akidah berasal dari kata al-'aqd (العقد) yaitu ikatan, memintal, menetapkan, menguatkan, mengikat dengan kuat, berpegang teguh yang dikuatkan dan yakin. Sedangkan secara istilah akidah adalah hal-hal yang wajib di benarkan oleh hati dan jiwa merasakan tentram akan hal itu, sehingga keyakinan itu menjadi kukuh tanpa adanya keraguan.

Akhlak dari sudut kebahasaan berasal dari bahasa Arab, yaitu isim mashdar dari kata akhlaqa, yukhliq, ikhlaqan, sesuai dengan wazan tsulasi

majidaf'ala, yuf'ilu, if'alan yang berarti perangai, kelakuan, tabiat, perilaku, watak, kebiasaan, dan lainlain. Dan pengertian Akhlak secara istilah menurut Ibn Miskawih (w. 421 H/1030 M) yang dikenal sebagai pakar bidang Akhlak terkemuka dan terdahulu mengungkapkan akhlak adalah: "Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. urut Imam Al-Ghazali Akhlak adalah: Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam –macam perbuatan dengan gampang dan mudah ,tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan

2. Pembentukan karakter religius

Secara etimologis, kata karakter (Inggris: character) berasal dari bahasa Yunani, yaitu charassein yang berarti to engrave. Kata to engrave bisa diartikan mengukir, melukis, memahat atau menggoreskan. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia kata karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Dengan demikian orang berkarakter adalah orang yang berperilaku, bertabiat, berwatak dan bersifat.⁷

Istilah karakter dan kepribadian atau watak sering kali digunakan secara tertukar, akan tetapi Allport menunjukkan bahwa kata watak berate normative dan juga merupakan pengertian etis sehingga menyatakan bahwa "Character is personality evaluated and personality is character devaluated" (Watak adalah kepribadian yang dinilai, dan kepribadian adalah watak yang tak dinilai).⁸

⁷ Muna, F. N., & Farhan, M. (2021). Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadi'in Bulusari Sayung Demak. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.

⁸ Effendy, S. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

Karakter adalah sifat, watak atau hal-hal mendasar atau abstrak yang ada pada diri seseorang. Orang-orang sering menyebutnya perangai atau tabiat

Religius berasal dari kata religi (Religion) yang memiliki arti keyakinan atau kepercayaan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Selanjutnya religius dapat diartikan sebagai keshalihan atau pengabdian yang kuat terhadap agama.⁹ Keshalihan tersebut dibuktikan dengan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁰

G. PENELITIAN TERDAHULU

1. Hasil penelitian Elfiyatussholihah (2021), berjudul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang”. Hasil dari penelitian ini meliputi (1) Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Malang dilakukan dengan baik semua dengan kurikulum yang berlaku dengan mengacu pada RPP yang digunakan di Sekolah yang meliputi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup. (2) Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Malang dapat dibuktikan melalui evaluasi atau penilaian. (3) Faktor pendukung pada implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Malang salah satunya adalah tidak terlepas karena usaha dari guru Aqidah Akhlak itu sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih ditemukan beberapa siswa yang masih berbicara sendiri di kelas dan juga

⁹ Hakim, M. A., Thontowi, H. B., Yuniarti, K. W., & Kim, U. (2012). The basis of children's trust towards their parents in Java, ngemong: Indigenous psychological analysis. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 1(2), 3-16.

¹⁰ Rizqina, M. S. U. (2022). *Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Al-Maarif Singosari Kabupaten Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

beberapa anak yang kurang disiplin seperti jalan-jalan ke tempat duduk siswa yang lain(Elfiyatussholihah 2021).¹¹

2. Hasil Penelitian Sardi Irawan (2019) Sardi Irawan (2019), berjudul, “Strategi Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Penukal Abab Lematang Ilir”. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa karakter santri di pondok pesantren Modern Al-Rozi Antara lain: jujur dan berakhlak mulia, peduli, disiplin. Proses pembentukan karakter santri pondok Pesantren Modern Al-Rozi antara lain: karakter jujur, membentuk karakter jujur santri dilakukan dengan memberikan pengarahan untuk membiasakan diri untuk berkata jujur dalam segala hal, memberikan pengarahan untuk membiasakan tidak mengambil barang apapun yang bukan haknya.¹²
3. Jurnal yang ditulis oleh saudari Dewi Ambarsari dan Astusi Darmiyati dari Universitas Singaperbangsa Karawang, yang berjudul Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Tarbiyatussibyan Teluk jambe Timur Karawangl, Jurnal Education And Development, Vol. 10, no.1, pp. 371-378, Jan. 2022. Dalam jurnal tersebut mendiskusikan terkait implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di lingkungan sekolah. Jurnal tersebut juga membahas proses perencanaan implementasi nilai-nilai akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa memiliki dasar dan tujuan yang baik. dalam jurnal ini proses pelaksanaan pengintegrasian Pendidikan karakter melalui mata pelajaran akidah akhlak telah dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan mengacu pada proses perencanaan

¹¹ Elfiyatussholihah, E. (2021). *Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

¹² Irawan, S. (2019). Strategi Dakwah Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. *Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang*.

pembelajaran yang digunakan dilingkungan sekolah. Persamaan dalam jurnal tersebut dengan penelitian oleh peneliti membahas terkait implementasi pembelajaran akidah akhlak namun pembedanya adalah pada lokasi penelitian dan juga berbasis pesantren yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti.¹³

4. Skripsi yang ditulis oleh Syarifatun Hidayah, Program Studi Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun (2019) dengan judul skripsi yaitu Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV C Melalui Metode Keteladanan dan Pembiasaan di MIN 1 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menjelaskan bahwa di MIN 1 Bantul yang berbasis islam dalam memberikan andil dalam pembentukan karakter bagi siswa. Hal tersebut terbukti dengan pembelajaran yang ada di kelas. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa, sebelum memulai pembelajaran guru mata pelajaran akidah akhlak sudah mempersiapkan perencanaan pembelajaran akidah akhlak, lalu karakter pembelajaran dalam membentuk siswa sendiri menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan dalam memberikan kontribusi positif bagi guru maupun siswa yang terkait. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada, implementasi pembelajaran akidah akhlak, yang mana peneliti juga sama membahas terkait mata pelajaran akidah akhlak. Dalam hal ini juga persamaan yang ditemukan adalah pada pembentukan karakter bagi siswa namun dalam hal ini pembeda dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada sekolah tempat penelitian dan juga karakter disiplin yang menjadi fokus dari penelitian. Hal yang menjadi pembeda

¹³ D. Ambarsari and A. Darmiyati, IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MI. TARBİYATUSSIBYAN TELUKJAMBE TIMUR KARAWANG, JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT vol.10, no. 1 (2022).

selanjutnya adalah pada metode keteladanan dan pembiasaan yang mana dalam penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti tidak menggunakan metode tersebut.¹⁴

5. Skripsi yang ditulis oleh Lailatul Mustagfiroh, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Tahun 2021, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan judul skripsi —Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin pada Peserta Didik Kelas V di MIN 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwasanya pembelajaran akidah akhlak sangat berpengaruh baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dengan mencerminkan perilaku baik dan juga bermanfaat bagi peserta didik. Melalui pelajaran akidah akhlak ini maka menumbuhkan nilai karakter disiplin bagi peserta didik dengan terbantunya kegiatan kegiatan positif yang nantinya akan meningkatkan perkembangan potensi pribadi seseorang baik dalam ranah jasmani dan rohani. Skripsi ini juga menjelaskan bahwa perencanaan implemetasi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan nilai karakter peserta didik di MIN 07 Bandar Lampung dilakukan dengan memasukkan Pendidikan karakter kedalam kurikulum yang ada di sekolah dan juga pada tata tertib sekolah dan nantinya di sosialisasikan kepada warga sekolah.¹⁵

¹⁴ Syarifatun Hidayah, —Impelementasi Pemebelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV C Melalui Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Di MIN 1 Bantull (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

¹⁵ Lailatul Mustagfiroh, —Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Kelas V Di Min 07 Bandar Lampung Tahun Ajaran 20202021|| (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021).

Hasil penelitian terdahulu

no	judul	hasil	perbedaan	persamaan
1	Implementasi pembelajaran aqidah akhlak dalam membentuk karakter religius siswa di MAN 1 Malang Elfiyatussholihah (2021)	1. Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Malang dapat dibuktikan melalui evaluasi atau penilaian. 2. Faktor pendukung pada implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Malang salah satunya adalah tidak terlepas karena usaha dari guru Aqidah Akhlak itu sendiri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih ditemukan beberapa siswa yang masih berbicara sendiri di kelas dan juga beberapa anak yang kurang disiplin seperti jalan-jalan ketempat duduk siswa yang lain.	Jika penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Mustagfiroh (2021) hasil penelitiannya hanya dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, maka perbedaannya dengan penelitian sekarang adalah selain memasukkan pendidikan karakter dalam membentuk karakter siswa penelitian sekarang menggunakan metode pembelajaran berkarakter. Dimana dengan dilakukan metode-metode pembelajaran ini maka jauh lebih efektif untuk membentuk karakter siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas terkait karakter siswa • Implementasi akidah akhlak dapat terbukti melalui evaluasi dan penilaian.
2.	Strategi Dakwah dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa karakter santri di pondok pesantren Modern Al-Rozi Antara	penelitian yang dilakukan oleh Sardi Irawan (2019) ini pada metode Pembiasaan hanya membiasakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Karakter: Keduanya menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam

	<p>Modern AlRozi Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Penukal Abab Lematang Ilir</p> <p>Sardi Irawan (2019)</p>	<p>lain: jujur, dan berakhlak mulia, peduli, disiplin. proses pembentukan karakter santri pon Pesantren Modern Al-Rozi antara lain: karakter jujur, membentuk karakter jujur santri dilakukan dengan memberikan pengarahan untuk membiasakan diri untuk berkata jujur dalam segala hal, memberikan pengarahan untuk membiasakan tidak mengambil barang apapun yang bukan haknya.</p>	<p>karakter jujur saja sedangkan pada penelitian sekarang ada beberapa metode pembiasaan yang dilakukan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan peserta didik untuk bersikap sopan kepada semua guru dan memberi salam ketika bertemu guru baik di dalam maupun di luar sekolah. 2. bekerja sendiri, pada saat ulangan atau ujian sekolah. 3. Membiasakan peserta didik berdiskusi saat ada tugas kelompok. 	<p>pembentukan siswa yang baik</p>
3	<p>Jurnal yang ditulis oleh saudari Dewi Ambarsari dan Astusi Darmiyati. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Tarbiyatussibyan Teluk jambe Timur Karawang¹,</p>	<p>Implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam pembentukan kepribadian siswa di MI Tarbiyatussibyan Teluk jambe Timur Karawang¹, tercermin dari sikap, perkataan dan perbuatan dan seluruh unsur sekolah harus memberi teladan</p>	<p>- Lingkungan Sekolah yang berbeda, - Subjek Penelitian: Jurnal tersebut fokus pada siswa di MI Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang, sedangkan judul skripsi mengkaji siswa SMP Annur Kalibaru Banyuwangi. - Fokus Karakter: Jurnal tersebut tidak secara khusus menekankan</p>	<p>saudari Dewi Ambarsari dan Astusi Darmiyati. —Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di MI Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang¹, Jurnal Education And Development, Vol. 10, no.1, pp. 371-378, Jan.¹ 2022¹.</p> <p>- Pendidikan Karakter: Keduanya menekankan</p>

	<p>Jurnal Education And Development, Vol. 10, no.1, pp. 371-378, Jan. 2022.</p> <p>-</p>	<p>yang baik.</p>	<p>karakter disiplin siswa, sedangkan judul skripsi memfokuskan pada pembentukan karakter disiplin siswa</p>	<p>pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan siswa yang baik. - Fokus Pembahasan: Keduanya membahas implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa.</p> <p>- Pembentukan Karakter: Baik jurnal maupun judul skripsi memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk karakter siswa melalui pembelajaran akidah akhlak.</p> <p>-</p>
4	<p>Syarifatun Hidayah, Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas IV C Melalui Metode Keteladanan dan Pembiasaan di MIN 1 Bantull.</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian bahwa implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa telah terlaksana dengan baik. Karena lingkungan madrasah yang cukup kondusif dan didukung oleh sarana dan prasarana yang ada madrasah</p>	<p>Subjek Penelitian: Jurnal tersebut fokus pada siswa di MI Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang, sedangkan judul skripsi mengkaji siswa MTsN 1 Probolinggo</p> <p>- Fokus Karakter: Jurnal tersebut tidak secara khusus menekankan karakter disiplin siswa, sedangkan judul skripsi memfokuskan pada pembentukan karakter religius siswa</p>	<p>implementasi pembelajaran akidah akhlak sebagai upaya membentuk karakter siswa.</p> <p>- Peran sekolah berbasis Islam: Kedua penelitian dilakukan di sekolah yang memiliki latar belakang dan pendekatan berbasis islam</p>

5	Lailatul Mustagfiroh, Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin pada Peserta Didik Kelas V di MIN 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2020/2021	hasil penelitian ini sebagai perencanaan implementasi pelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan nilai karakter peserta didik di MIN 07 Bandar Lampung dilakukan dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah dan tata tertib sekolah kemudian di sosialisasikan kepada warga sekolah.	Jika penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Mustagfiroh (2021) hasil penelitiannya hanya dengan cara memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, maka perbedaannya dengan penelitian sekarang adalah selain memasukkan pendidikan karakter dalam membentuk karakter religius siswa penelitian sekarang menggunakan metode metode pembelajaran berkarakter.	<ul style="list-style-type: none"> • Mata pelajaran akidah akhlak sebagai fokus penelitian • Fokus pada pembelajaran akidah akhlak: Kedua penelitian memiliki fokus yang sama, yaitu membahas implementasi pembelajaran akidah akhlak sebagai upaya membentuk karakter siswa.
---	--	---	--	---